



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan  
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022  
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,  
email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 2 SUBTEMA 3 BERMAIN DILINGKUNGAN SEKOLAH DI KELAS II SD NEGERI 095246 PEMATANG KERASAAN

Feby Samosir<sup>1\*</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Hedty Sitio<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup> Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2,3</sup> Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

[febysamosir5@gmail.com](mailto:febysamosir5@gmail.com)

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa tema 2 subtema 3 bermain dilingkungan sekolah kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan dengan menggunakan media gambar. Peneliti menggunakan *Pre-eksperimental Design* (keterbatasan jumlah sampel yang akan diteliti) menggunakan *One group pretest* dan *posttest* yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, kemudian (*posttest*) setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar soal pilihan ganda yang diberi melalui *pretest* dan *posttest*. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t, dari hasil penelitian diketahui hasil uji-t  $t_{hitung}$  sebesar  $0,000 < t_{tabel}$  0,05. Jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II pada tema 2 subtema 3 bermain dilingkungan sekolah di SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan.

**Kata kunci :** Media Gambar, Hasil Belajar, Tematik.

## THE EFFECT OF IMAGE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THEME 2 SUBTHEME 3 PLAY IN THE SCHOOL ENVIRONMENT IN CLASS II SD NEGERI 095246 PEMATANG KERASAAN

Feby Samosir<sup>1\*</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Hedty Sitio<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Student of HKBP Nommensen Pematangsiantar University

<sup>2,3</sup> Lecturer of HKBP Nommensen Pematangsiantar University

[febysamosir5@gmail.com](mailto:febysamosir5@gmail.com)

**Abstract;** This study aims to improve student learning outcomes theme 2 subtheme 3 playing in the second grade school environment of SD Negeri 095246 Pematang Kerasa by using image media. Researchers used Pre-experimental Design (limited number of samples to be studied) using One group pretest and posttest, namely the experimental class that begins with (*pretest*) before being given treatment, then (*posttest*) after being given treatment using image media. The sample used in this study were 20 students. The data collection instrument used was a multiple choice question sheet which was given through a pretest and posttest. The data from this study were analyzed using the normality test, homogeneity test, and t-test, from the results of the study it is known that the t-test result  $t_{count}$  is  $0.000 < t_{table}$  0.05. So  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, so it can be concluded that there is an influence of image media on the learning outcomes of class II students on theme 2 subtheme 3 playing in the school environment at SD Negeri 095246 Pematang Kerasa.

**Keywords:** *Picture Media, Learning Outcomes, Thematic.*

Submitted: 26 September 2022

Accepted: 30 Oktober 2022

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Soeprapto (2013:266) Pendidikan khususnya pendidikan formal merupakan salah satu proses terpenting dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Sumber daya manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan akan memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan masyarakat dan bangsa. kehidupan nasional. Menurut definisi diatas menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pendewasaan manusia melalui sadar dan terencana baik secara formal maupun non formal untuk mengaktifkan potensi yang ada pada diri manusia, sehingga terbentuklah berbagai keterampilan yang berguna bagi manusia dirinya, masyarakat, bangsa dan negara melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Gagne & Briggs ( 2008 ) menjelaskan belajar adalah hasil pasangan stimulus dan respon yang kemudian diadakan penguatan kembali (*reinforcement* ) yang terus menerus. *Reinforcement* ini dimaksudkan untuk menguatkan tingkah laku yang diinternalisasikan dalam proses belajar . Proses belajar setiap orang akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda - beda untuk itu perlunya reinforcement yang terus-menerus hingga mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Belajar adalah suatu usaha yang mengubah tingkah laku. Dimana belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan demikian ,dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru sebagai bahan komunikasi guru selama proses pembelajaran di kelas untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Pentingnya media pembelajaran adalah sangat berperan penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar khususnya dikelas rendah, karena siswa belum berpikir abstrak sehingga materi yang digunakan harus berbentuk nyata. Salah satu yang mempengaruhi majunya suatu negara adalah kualitas pendidikan dari negara itu sendiri, karena peningkatan kualitas pendidikan akan mencerminkan hasil belajar setiap siswa. Selanjutnya keberhasilan atau hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang bagus, karena kualitas pembelajaran yang bagus dapat berpengaruh dan memajukan mutu pendidikan maka perlu adanya pengembangan dan pembaharuan di bidang pendidikan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan

problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik.

Pendidik mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan dipandang sebagai proses yang sangat bermanfaat di dalam kehidupan yang bukan semata-mata hanya sebagai persiapan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, tetapi pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran atau pun cara mengajar. Namun yang terjadi di lapangan saat ini masih banyak siswa yang kurangnya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.

Menurut Suparman (2020) Media gambar adalah media yang berbentuk bidang datar dengan sisi dua dimensi dan dapat diperbesar dengan berbagai kombinasi kata dan gambar untuk menarik perhatian siswa. Media gambar yang menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dapat meningkatkan fokus siswa sehingga secara tidak langsung dapat membuat siswa tertarik pada mata pelajaran yang sedang berlangsung.

Tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran yang diikat dalam tema tema tertentu. Permasalahan yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran tematik tidak jauh dari bahan ajar yang tersedia masih ada yang menggunakan pendekatan mata pembelajaran sehingga menyulitkan guru memadukan materi sesuai tema. Dengan mengatasi masalah ini pastinya melakukan kerjasama team work guru, para siswa diajak untuk terlibat dalam menyiapkan media sesuai dengan tema, dan menggunakan bahan ajar seperti media gambar salah satunya.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari wali kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan dan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik masih belum memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah. Seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan**

No	Muatan Pembelajaran	Jumlah Siswa		Presentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Bahasa Indonesia	10	15	40%	60%
2	IPA	8	17	32%	68%
3	PPKN	9	16	36%	64%

*Sumber: Wali Kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan*

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran belum tercapai nilai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah. Pada pembelajaran Tematik dari 25 siswa yang mencapai nilai diatas KKM adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 10 orang (40%) dan tidak mencapai nilai KKM adalah 15 orang (60%), KKM yang tuntas pada mata pelajaran Ipa 8 orang (32%) dan tidak mencapai KKM 17 orang (68%), dan untuk pembelajaran PPKN yang tuntas KKM 9 orang (36%) dan tidak

mencapai KKM 16 orang (64%). Penyebab rendahnya pemahaman siswa dalam memahami materi dimungkinkan karena cara atau metode penyampaian materi kurang menarik sesuai tuntutan kurikulum. Padahal kurikulum yang diberlakukan saat ini harus membuat proses belajar mengajar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Melihat pentingnya pelajaran yang dibelajarkan pada jenjang pendidikan guru sekolah dasar dan seterusnya sebagai guru yang professional harus bisa mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna melalui model pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal. Namun kenyataan dilapangan, masih banyak guru yang mengajar hanya melalui metode ceramah, penugasan, tanya jawab yang menyebabkan hasil belajar masih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada kegiatan belajar siswa kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan pembelajarannya tidak menarik, hanya terpaku pada buku teks saja yang membuat pembelajaran tersebut terkesan monoton. Guru kurang dalam pemanfaatan media pembelajaran, media yang digunakan hanya buku teks. Oleh karenanya siswa tidak semangat dalam belajar dan mencari kesibukan lain yang lebih menarik misalnya mengganggu temannya, berbicara pada saat pembelajaran dan lain sebagainya. Sehingga ini mengakibatkan hasil belajar melalui media gambar pada siswa kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan ini rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk membuat skripsi mengenai “ Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 SubTema 3 Bermain di Lingkungan Sekolah di Kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan Tahun pembelajaran 2022/2023”. Melalui skripsi ini diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai pengaruh media gambar terhadap Hasil Belajar Pada siswa kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar pada siswa. Desain pada penelitian ini adalah *One Group Pre-Test Post-Test Desing*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *Pre-test* sebelum diberi perlakuan kemudian *post-test* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini dilakukan di satu sekolah dengan responden sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pertama (X) adalah media gambar sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kedua (Y) yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat(*dependent variable*). Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji t).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistic kolmogrov-smirnov untuk melihat tingkat signifikasinya. Data disebut normal jika signifikansi kolmogorov-smirnov  $> 0,05$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.72809855
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.146
	Negative	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.424

Untuk mengetahui bahwa penelitian berhasil maka peneliti melakukan uji normalitas. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat nilai signifikansi diatas yaitu  $0,424 > 0,05$  maka data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji levene statistic untuk melihat tingkat signifikannya. Data disebut normal jika signifikansi levene statistic  $> 0,05$

**Tabel 3. Hasil uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.705	1	38	.062

Untuk mengetahui bahwa penelitian berhasil maka peneliti melakukan uji homogenitas. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat nilai signifikansi diatas yaitu  $0,062 > 0,05$  maka data tersebut homogeny.

3. Uji t

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “Uji T”. Statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-T. hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa Siswa Pada Tema 2 SubTema 3 Bermain di Lingkungan Sekolah di Kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 2 SubTema 3 Bermain di Lingkungan Sekolah di Kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan.

**Tabel 4. Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.611	5.231		9.483	.000
MODELST	.658	.118	.797	5.596	.000

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dapat dilihat hasil signifikan yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ , yang artinya ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan uji-T sebesar 5,596 dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,596 > 2,086$  yang artinya ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian, mengenai pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 095246 Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebagai berikut: Pada kelas II dengan menggunakan media gambar pada mata materi bermain dilingkunganku Subtema bermain dilingkungan sekolah pembelajaran 2 di SD Negeri

095246 Pematang Kerasaan Tahun Pembelajaran 2022/2023 kelas II adalah nilai rata-rata posttest 78,75 berada dengan kategori baik. Berdasarkan hasil normalitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hasil  $0,424 > 0,05$  yang dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian homogenitas dapat dilihat bahwa nilai sebesar 0,062 artinya ( $0,062 > 0,05$ ). Maka terdapat pengaruh yang kuat dan terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan. Dan berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema Bermain dilingkunganku kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $5,596 > 2,086$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Siswa dengan tema bermain dilingkunganku sub tema bermain dilingkungan sekolah dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan media gambar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema bermain dilingkunganku subtema 3 di kelas II SD Negeri 095246 Pematang Kerasaan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1238>
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. 2020, 1–17
- FITRIANI, A. (2019). Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di Tk Insan Cemerlang Manuruki Makassar. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5956-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5956-Full_Text.pdf)
- Istirani & Pulungan. 2018. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Medan Persada
- Khodijah, S. (2018). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas IV MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018*. 93. [http://repository.uinsu.ac.id/5768/1/Skripsi Intan Sahara\\_pdf.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5768/1/Skripsi%20Intan%20Sahara_pdf.pdf)
- Mahananingtyas, E., Ritiauw, S.P., & Lasso, S. D. (2020). PENERAPAN MODEL CIRC BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 LATIHAN AMBON. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(2), 130-139
- Mirawati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 659–663
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Nurrita, Tenni . 2018 . *Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* . Vol . 3 (1):Hal 174.
- Oktaviyanti, I., Amanatullah, D. A., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
- Rahayu, S. (1967). Konsep penggunaan media gambar dalam pembelajaran disekolah. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

- Rahman, A. A. (2011). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sd Negeri I Peusangan Bireuen Aceh. *Madrasah*, 3(2), 190–201.
- Rusman, 2015 . *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori ,Praktik, dan Penilaian* . Rajawali Pers . Pendidikan
- Siregar, F. A. (2012). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 18 Medan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.22611/jpf.v1i1.3379>
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarsana, U. (2014). Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca. *Pembinaan Minat Baca*, 1–49. <http://repository.ut.ac.id/4222/1/PUST4421-M1.pdf>
- Sugiyono. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Supardi, K. (2017). Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(10), 160–171.
- Susanto. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group